

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang pengaruh kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung:

1. Gambaran umum hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan) berada dibawah KKM, dan untuk hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor (keterampilan) berada atas KKM. Kemudian gambaran umum kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dilihat dari persepsi siswa berada pada kategori sedang, berdasarkan gambaran dari tujuh indikator TPACK hanya ada satu indikator berkategori tinggi yaitu indikator *Pedagogical Knowledge* (PK). Sedangkan untuk indikator *Content Knowledge* (CK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), dan *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) termasuk dalam kategori sedang. Sisanya indikator *Technological knowledge* (TK), *Technological Content Knowledge* (TCK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) termasuk ke dalam kategori rendah.
2. Kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge* guru ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini dan pembahasan yang ada di lapangan, penelitian ini memiliki implikasi dalam upaya memperluas dan meningkatkan tingkat keterampilan kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical and Content Knowledge* untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Guru meningkatkan kemampuan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dengan mengikuti pelatihan sehingga mampu mengintegrasikan

pengetahuan teknologi dalam pengajaran yang dilakukan mengikuti disiplin ilmu pengetahuan guru, dan bagaimana guru perlu memahami secara mendalam dari sudut *Technology Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), dan *Technology Knowledge* (TK), *Content Knowledge* (CK), *Pedagogical Knowledge* (PK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK).

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka berikut rekomendasi yang dapat penulis berikan:

1. Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk lebih memperhatikan pengalaman, pelatihan, dan efikasi diri guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dan mengkaji ulang serta mengevaluasi kebijakan yang berlaku dengan menyesuaikan kondisi kesejahteraan guru dilapangan. Selain itu juga pemerintah dapat memberikan *reward* kepada guru sebagai penghargaan terhadap kinerjanya agar memotivasi guru dalam menjalankan tugasnya.

2. Bagi sekolah

Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik dan dapat mendorong pencapaian akademik yang baik. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga guru mampu mengembangkan kemampuan kompetensi *Technological Pedagogical And Content Knowledge* nya agar tercipta lingkungan kelas yang lebih efektif. Selain itu kesejahteraan guru baik berupa material maupun spiritual perlu lebih diperhatikan untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja, serta sikap loyalitas guru terhadap sekolah.

3. Bagi Guru

Sri Utari Alifia Numberi, 2023
PENGARUH KOMPETENSI GURU DALAM TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Guru hendaknya aktif dan sadar berpartisipasi dalam meningkatkan kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge* guna meningkatkan hasil belajar siswa dan efektifitas dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mempermudah penyampaian materi pembelajaran yang telah diintegrasikan dengan teknologi. Salah satu cara meningkatkan kompetensi *Content Knowledge* (CK) dan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dengan mengikuti kegiatan *coaching* guru seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sehingga dapat mengatasi permasalahan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan pengetahuan materi dan pengetahuan pedagogi. Selain itu peningkatan *Technology Knowledge* (TK), *Technological Content Knowledge* (TCK) dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru juga sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang berbasis digital dengan mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun *online*, serta mengembangkan sistem *Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* dan *PIL (Partner in Learning)* sebagai metode untuk melakukan pembelajaran yang disertai peningkatan kualitas guru terhadap teknologi yang berkembang, hal tersebut juga harus ditunjang dengan infrastruktur sarana maupun prasarana yang memadai sebagai bentuk pengembangan kompetensi dan profesional guru.

4. Bagi siswa

Berdasarkan gambaran umum penelitian, masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah, khususnya pada hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan). Siswa diharapkan mampu bertanggung jawab pada tugas akademiknya, dengan mengerjakan dan menyelesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri akan kewajibannya dalam menuntut ilmu dan kedisiplinan yang harus ditanamkan pada diri siswa. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar yang optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge*. Selain itu, guru dapat menjadi unit analisis penelitian untuk mengkajinya lebih lanjut, dan direkomendasikan juga untuk menambah variabel kontrol lainnya untuk menghindari hasil perhitungan bias, dan mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik.